

**PERANAN TK/TPA DARUSSALAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
DESA MELLE KECAMATAN DUA BOCCOE**

Lilis Karlina¹, Muhammad Yanis², Muhammad Rusdi³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bone

Email: karlinalilis076@gmail.com¹, muhyanis535@gmail.com², muhrusdi@unimbone.ac.id³

Abstrak: Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui peranan TK/TPA Darussalam dalam pembentukan karakter anak Desa Melle Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone . Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang diolah merupakan hasil wawancara dengan guru TK/TPA Darussalam dan santri ataupun santriwati. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumen yang dimana penulis melihat langsung kondisi di lapangan. Hasil penelitian yang didapat penulis adalah peranan dalam pembentukan karakter anak, merupakan watak yang bertujuan untuk membentuk mental dan sikap anak didik dikelola dengan menanamkan nilai-nilai islami dan nilai tradisional yang positif, tetapi dilihat secara jelas di era yang semakin canggih membawa permasalahan sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu penting sekali bagi kita dalam membentuk nilai-nilai karakter untuk menolong regenerasi yang akan datang melalui metode pembiasaan. Salah satu yayasan yang sudah melaksanakan pembentukan karakter yaitu TPA Darussalam Desa Melle.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter Anak.

Abstract: *This researcher aims to determine the role of Darussalam Kindergarten/TPA in forming the character of children in Melle Village, Dua Boccoe District, Bone Regency. This type of research is a qualitative method. The data processed is the result of interviews with Darussalam Kindergarten/TPA teachers and santri or female students. The data collection methods used in this research are observation, interviews and document study in which the author directly sees conditions in the field. The results of the research obtained by the author are the role in forming children's character, a character that aims to shape the mental and attitude of students, managed by instilling positive Islamic and traditional values, but seen clearly in an increasingly sophisticated era that brings problems to an educational institution. . Therefore, it is very important for us to form character values to help future regeneration through the habituation method. One of the foundations that has implemented character formation is TPA Darussalam Melle Village.*

Keywords: Formation Of Children's Character.

PENDAHULUAN

Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan berkelanjutan. Pendidikan memegang peranan krusial pada upaya peningkatan kualitas dalam memenuhi sumber daya manusia. Salah satunya adalah pendidikan karakter, (Depdiknas, 2007). Pendidikan karakter adalah pilihan terbaik untuk mengembangkan siswa sebagai insan sempurna (Muhammad Rusdi & Marwah, 2022).

Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Dalam upaya meningkatkan kualitas tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Salah satu aspek yang ditekankan adalah pendidikan karakter (Depdiknas, 2007). Pendidikan karakter dipandang sebagai pendekatan terbaik untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang seutuhnya (Desi pristiwati, Bai badariah, Sholeh Hidayat, 2022).

Pendidikan karakter merupakan rencana pendidikan nasional yang secara khusus tertuang dalam kabinet Pembangunan Indonesia bersatu jilid II. Pendidikan moral atau pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan secara berkesinambungan nilai-nilai, pengetahuan, prinsip-prinsip kehidupan dan perbuatan baik yang menjadi ciri khas suatu bangsa. Adanya pendidikan karakter kita akan mencetak sebanyak-banyaknya manusia Indonesia yang berbakat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan di Indonesia berperan dalam mengembangkan keterampilan, membentuk karakter dan peradaban bangsa yang berharga, serta mencerdaskan kehidupan masyarakat (Md Safian, 2007).

Di zaman teknologi yang semakin maju ini, anak-anak berada dalam krisis moral akibat kurangnya perhatian terhadap pengembangan karakter. Banyak anak yang membutuhkan pendidikan dan bimbingan dari orang dewasa. Kebutuhan dasar ini dapat dipahami sebagai kebutuhan unik yang dimiliki semua anak di seluruh dunia. Anak merupakan makhluk hidup yang memiliki potensi untuk berkembang baik secara fisik maupun mental. Secara fisik, kekuatan dan keseimbangan mereka belum berkembang sepenuhnya. Dari sudut pandang spiritual, anak-anak zaman sekarang tidak hanya memiliki keinginan, emosi, dan pemikiran yang belum matang, tetapi juga bakat yang perlu dikembangkan. Selain itu, ada kebutuhan yang berbeda, seperti: Contoh: perawatan pribadi, bermain, olahraga, dll. Anak merupakan anugerah dari Allah yang wajib dirawat dan dididik agar dapat mencapai kebaikan dalam hidup dan semakin mendekatkan diri kepada Allah (Ubhiyati, Nur, 2015)

TK TPA Darussalam Desa Melle Kec. Dua Boccoe adalah salah satu lembaga pendidikan yang melatih pembentukan karakter anak yang paham akan pengetahuan-pengetahuan keagamaan dan lain-lainnya. Anak merupakan elemen yang sangat penting dalam ilmu pendidikan. Pentingnya peran anak didik dalam proses pendidikan sangatlah besar. Begitu pentingnya faktor anak didik ini di dalam pendidikan, sehingga ada aliran pendidikan yang menempatkan anak sebagai pusat dalam segala usaha pendidikan.

Orang tua adalah guru pertama anak. Sikap orang tua terhadap anak bisa dipengaruhi oleh pendidikan, lingkungan, pekerjaan orangtua dan agama. Untuk pendidikan anak bisa Pendidikan anak dapat dimulai sejak usia 2-3 tahun di tempat penitipan anak (TPA). Pada usia 3-4 tahun, anak bisa masuk ke kelompok bermain (kober), dan pada usia 4-6 tahun, mereka dapat mulai bersekolah di Taman Kanak-Kanak (TK). Pendidikan karakter sebaiknya tidak hanya diajarkan di SD, SMP, dan SMA/SMK, tetapi juga harus dimulai sejak usia dini.

Keberhasilan dalam menciptakan citra anak tergantung pada strategi yang diterapkan. Strategi tersebut harus disesuaikan dengan sifat anak prasekolah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi pendidikan prasekolah dapat dipahami sebagai contoh tindakan yang diambil oleh guru atau orang tua untuk mencapai hasil yang diharapkan. Pendidikan manusia memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak, hal ini dapat dilakukan melalui keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang membantu manusia mengembangkan kekuatannya, menghadapi tantangan dan berkembang secara global.

Pengertian Peranan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan berkembang seperti generasi sebelumnya, bahkan mungkin mengalami kemunduran. Oleh karena itu, keberhasilan suatu bangsa tidak ditentukan oleh kekayaan sumber daya alamnya, namun juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Suatu bangsa dikatakan hebat bila kualitas dan karakternya juga bagus. Pada dasarnya tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia yang berkualitas, baik lahir maupun batin.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tindakan merujuk pada sesuatu yang menjadi bagian atau petunjuk, terutama ketika suatu peristiwa terjadi. Peran merupakan suatu bentuk dinamis dari suatu situasi yang mempunyai makna dalam suatu tugas. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajiban berdasarkan jabatannya, maka ia mempunyai peluang. Perbedaan antara kekuasaan dan fungsi berguna untuk tujuan ilmiah, meskipun keduanya

saling terkait dan tidak eksklusif. Tidak ada tempat dimana tidak ada tempat, tidak ada tempat dimana tidak ada tempat. Setiap orang mempunyai tindakan berbeda-beda yang keluar dari pola hidupnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa pekerjaan seseorang menentukan kontribusinya terhadap masyarakat dan peluang yang diberikan masyarakat. (Suejono, 2012)

Pengertian TPA

Taman Pengajaran Al-Qur'an (TPA) merupakan sebuah gedung atau sekolah yang diperuntukkan bagi anak-anak usia 7 hingga 12 tahun yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Tujuan utamanya adalah agar mereka bisa membaca, memahami dan mengamalkan Al-Quran. TPA merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang fokus pada pendidikan nonformal berdasarkan akidah Islam dan pengajaran Al-Qur'an.

TPA merupakan komunitas, tempat pendidikan Alquran khususnya bagi anak-anak. Misi TPA adalah mempersiapkan generasi muda untuk mencegah kemerosotan agama di masa depan. Pengelolaan TPA dilakukan oleh badan daerah yang dipimpin oleh kepala dinas yang melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Nurjayanti, D. Pubyningtyas, A.R., & Dewi, 2020) Program TPA adalah inisiatif pendidikan informal yang fokus pada pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran untuk anak-anak. Tujuan utamanya adalah mempersiapkan siswa agar menjadi generasi yang mencintai Al-Quran.

Tujuan TK/TPA

bimbingan, Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar, siswa dapat shalat lima waktu dan Al-Qur'an dan Sunnah mempersiapkan anak untuk mengembangkan sikap keagamaan, pengetahuan, dan keterampilan melalui program lanjutan. Pendidikan Islam sejak dini sangat penting agar anak-anak di masa depan tidak terjerumus dalam perbuatan curang dan dapat tumbuh menjadi individu bermoral sesuai dengan ajaran. Oleh karena itu, pendidikan Islam sangat penting sejak masa kanak-kanak agar anak dapat menjadi manusia yang bermoral sesuai hukum Islam dengan dukungan penuh dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pembentukan Pengertian karakter anak

sifat seni pahat ialah melekat kuat pada benda yang dipahat dan tidak mudah rusak dimakan waktu atau karena gesekan. Sebagai contoh, pikiran, perasaan, sikap dan tindakan sangat erat hubungannya dengan seseorang sehingga sangat sulit untuk dihilangkan. Pembentukan kepribadian pada anak juga dimulai dengan menciptakan atau membentuk jiwa menjadi unik, menarik dan berbeda dari dirinya. Pembentukan kepribadian pada anak juga

dimulai dengan menciptakan atau membentuk jiwa menjadi unik, menarik dan berbeda dari dirinya.

Oleh karena itu, guru hendaknya berusaha membentuk karakter sejak kecil, salah satunya melalui pendidikan formal di sekolah. Keberhasilan dalam pembentukan karakter anak mengarah pada pencapaian tujuan yang diinginkan, sehingga strategi yang digunakan dalam proses ini sangat penting. Strategi pendidikan anak usia dini bisa dianggap sebagai contoh tindakan umum yang diambil oleh guru atau orang tua di tingkat prasekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Contoh nyata, kita lihat ketika generasi muda berkumpul dengan teman-temannya, mereka fokus pada ponselnya. Banyak dari mereka menggunakan teknologi untuk tujuan negatif atau hal-hal yang dapat menimbulkan masalah bagi orang lain. Salah satu pola nyata yang kita lihat adalah ketika anak muda berkumpul dengan teman-temannya, mereka fokus pada ponselnya. Pendidikan karakter sejak usia dini sangat penting untuk mengurangi masalah kepribadian pada anak. Beberapa standar dalam pendidikan karakter meliputi penekanan pada nilai-nilai moral sebagai dasar, pemahaman menyeluruh tentang kepribadian yang mencakup pemikiran, perasaan, dan tindakan, serta penerapan pendekatan dan praktik efektif untuk pengembangan kepribadian. Pendidikan karakter menjadi kunci untuk membentuk generasi bangsa yang lebih baik (Awaliyah, 2022).

Pengertian kedisiplinan anak

Sikap disiplin merupakan bagian penting dalam pengembangan karakter anak, yang berakar pada nilai-nilai agama, Pancasila, budaya, serta tujuan pendidikan nasional (Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan Kebudayaan Nasional). Disiplin mencakup perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap aturan dan hukum, serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan moral. Disiplin dianggap sebagai upaya pendidikan, bimbingan, dan dorongan yang diberikan oleh pendidik untuk membantu membentuk kepribadian anak, serta melatih dan mengendalikan mereka agar mampu menghadapi aturan dan kebiasaan sosial, sehingga dapat menjaga kehidupan pribadi dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya (Fitri, 2017)

Sebagai makhluk individu dan sosial, disiplin pada anak bertujuan untuk membantu mereka belajar berperilaku sesuai dengan peran yang diharapkan oleh kelompok budaya mereka. Tujuan utama disiplin adalah mengajarkan anak perilaku tertentu yang sesuai dengan norma kelompok sosial mereka

METODE PENELITIAN

a. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui tingkat penerapan keterampilan dan nilai interpersonal pada anak yaitu kecerdasan, pengertian, kepedulian dan komitmen terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat dan masyarakat secara mayoritas menjadi masyarakat yang sesuai dengan kodratnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memahami kondisi yang dialami subjek penelitian seperti alasan, pemikiran, motivasi, tindakan, dll. . Dan data yang diperoleh dalam penelitian ini bukanlah data numerik, melainkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, termasuk laporan dan gambar.

b. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di TK/TPA Darussalam Desa Melle Kec. Dua Boccoe .Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret -bulan juni 2024.

c. Sumber data

Sumber data penelitian adalah entitas dari mana data dapat diperoleh. Jika peneliti mengumpulkan data melalui survei atau wawancara, maka sumber data tersebut adalah responden yang memberikan jawaban secara lisan atau tertulis.

d. Sumber data

Karena evaluasi melibatkan eksplorasi data tentang sesuatu, dan hasil yang diperoleh dapat diukur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti, maka pengembangan instrumen pada hakikatnya adalah merakit alat evaluasi (Nigrum, 2017).

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat berupa telepon genggam untuk merekam audio dan mengambil gambar serta foto selama penelitian. Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat seperti handphone untuk merekam suara dan mengambil gambar/foto ketika melakukan penelitian.

e. Teknik pengumpulan data

Keberhasilan dalam pengumpulan data sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk memahami situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Peneliti harus melakukan wawancara dengan subjek penelitian dan mengamati situasi sosial dalam konteks aslinya. Pengumpulan data tidak akan dianggap selesai hingga peneliti yakin bahwa data yang diperoleh

dari berbagai sumber dapat menjawab rumusan masalah penelitian secara akurat, sehingga memastikan ketepatan dan kredibilitas data.(Yusuf, 2018).

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi langsung antara pewawancara dan sumber informasi, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan utama adalah guru TK/TPA Darussalam, informan pendukung adalah anak-anak TK/TPA Darussalam di Desa Melle, Kecamatan Dua Boccoe, dan tokoh masyarakat/tokoh agama. Metode observasi

2. Metode Observasi

Melibatkan pencatatan sistematis terhadap keadaan dan perilaku objek yang diteliti. Observasi mencakup pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang relevan secara sistematis. Dalam arti luas, observasi tidak terbatas pada pengamatan langsung saja, tetapi juga mencakup metode observasi tidak langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, gambar, laporan, dan keterangan lain yang dapat mendukung penelitian.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis dalam mengumpulkan dan menyusun data untuk membantu peneliti menarik kesimpulan. Proses ini mencakup pengambilan dan penyusunan data dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain agar dapat dipahami dengan mudah dan disampaikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, di mana analisis didasarkan pada data yang dikumpulkan.

Analisis data terdiri dari tiga kegiatan utama yang berlangsung secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai ketiga kegiatan tersebut:

1. Peneliti mencatat semua data secara objektif sesuai dengan hasil observasi.
2. Proses ini melibatkan seleksi, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan.
3. Data dipresentasikan dalam bentuk terstruktur yang memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari keseluruhan proses analisis yang juga

memerlukan verifikasi selama penelitian. Kesimpulan dapat berupa pemikiran awal peneliti saat menulis atau meninjau catatan lapangan, atau hasil dari kesepakatan intersubjektif. Proses ini bisa melibatkan tinjauan yang mendalam dan diskusi antara peneliti, serta upaya untuk menyusun temuan dalam kumpulan data terpisah (Iii, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

TK/TPA Darussalam pertama didirikan pada tahun 2015 yang beralamat Desa Melle Kec. Dua Boccoe, kediaman rumah kepala TK/TPA Darussalam TK/TPA Darussalam di dirikan di Desa Melle ,awal mula nama TK/TPA di Desa Melle dengan nama TK/TPA Jam'ul iman (nama masjid yang ada di Desa Melle) tetapi dengan berjalannya waktu TK/TPA tidak lagi aktif ,maka dari itu bapak Muhammad Naim(kepala TK/TPA Darussalam saat ini) pada tahun 2015 beliau melanjutkan TPA yang pernah mati, mengembangkan TK/TPA sampai sekarang ini .Karena melihat kondisi anak-anak yang berada di desa itu hanya menghabiskan waktu nya bermain ketika pulang dari sekolah

VISI TK/TPA Darussalam

Tercipta Nya santri dan santriwati dalam berakhlakul karima guna untuk mengabdikan untuk negeri dan bermanfaat bagi umat.

Misi TK/TPA Darussalam

1. Mengembangkan lembaga pendidikan yang berorientasi pada Al-Quran
2. Membina ustadz dan ustadzah menjadi model pendidik yang berakhlakul karimah
3. Menghasilkan generasi yang mampu mengaplikasikan nilai-nilai Al-Quran Keadaan santri TK/TPA Darussalam

Jumlah santri /santriwati sebanyak 33, 9 laki –laki 24 perempuan ,santri /santriwati berdomisili di Desa Melle Kec. Dua Boccoe merupakan siswa dari sekolah Dasar .

Ruang Lingkup TPA

Kurikulum TPA disusun berdasarkan jenjang dengan target standar minimal kemampuan anak. Kurikulum untuk anak usia 7 tahun meliputi pembelajaran Al-Quran, hafalan bacaan shalat, hafalan surah pendek, mengamalkan dan menunaikan shalat sehari-hari, shalat dan tata termasuk adab makan materi pokok berisi materi pengenalan dasar tajwid, dengan muatan pelengkap lokal) sesuai kebutuhan anak, sesuai situasi setempat (Nurjayanti dkk 2020).

TPA memiliki tiga metode pembelajaran: Klasik, Instruksi Individu, dan Instruksi Sejawat. Klasik digunakan untuk menghafal bacaan renungan, doa harian, Asmaul Husna, surat pendek. Hal ini dilakukan secara pribadi, berdasarkan pedoman Al-Qur'an dan praktik doa.

Tutor sejawat digunakan untuk mendukung guru dalam pengajaran tatap muka. Kegiatan TPA di Darussalam akan berlangsung setiap hari setelah shalat magrib hingga pukul 20:30 pelaksanaan TPA berlangsung di rumah guru TPA. Dalam pelaksanaan TPA tidak ada pembagian kelas berdasarkan umur. Hal ini disebabkan terbatasnya ruang dan sumber daya bagi guru yang hadir. Selama masa TPA, (Rustiana, 2015).

Sebagai makhluk individu dan sosial, disiplin pada anak bertujuan untuk membantu mereka belajar berperilaku sesuai dengan peran yang diharapkan oleh kelompok budaya mereka. Tujuan utama disiplin adalah mengajarkan anak perilaku tertentu yang sesuai dengan norma kelompok sosial mereka.

Faktor penting yang mempengaruhi perkembangan karakter anak meliputi: (1) Pendidikan, baik formal maupun nonformal, yang membentuk karakter melalui pendidikan di sekolah dan dari orang tua; (2) Lingkungan, yang sangat mempengaruhi kepribadian anak, seperti pergaulan dengan orang yang lebih tua; (3) Pengalaman hidup, yang membentuk karakter dan sikap anak serta memengaruhi kehidupan mereka hingga dewasa. Setelah memahami faktor-faktor ini, guru harus berusaha mengatasi masalah anak yang mengalami kesulitan dalam motivasi belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai peran TK/TPA Darussalam dalam pembentukan karakter anak di Desa Melle, Kecamatan Dua Bocoe, Kabupaten Bone, penulis menyimpulkan bahwa TK/TPA Darussalam menggunakan kurikulum iqro yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Kegiatan pembelajaran di TPA dilaksanakan setiap malam dari hari Senin hingga Sabtu, mulai pukul 18:30 hingga 20:30. Saat ini, terdapat 33 santri yang terdaftar. Program TK/TPA ini berperan dalam mendorong perkembangan anak melalui pembiasaan materi yang diajarkan di TK/TPA Darussalam.

Peran guru TK/TPA Darussalam dalam proses pembentukan karakter anak telah memberikan pemahaman kepada anak mengenai pembentukan karakter, karena dalam pembelajaran yang dilakukan guru selalu memberikan arahan ataupun motivasi kepada anak sehingga anak tersebut bisa memahami dan dapat meniru apa yang guru jelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, F. desi. (2022). *Pembinaan TK/TPA di Masjid Babul Khair Dusun Maccini Desa Bonto Tengnga*.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*. Dirjen Dikdasmen.
- Desi pristiwati, Bai badariah, Sholeh Hidayat, R. sari dewi. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Fitri, A. S. Y. R. (2017). Peranan Disiplin sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 229–231.
- Iii, B. A. B. (2018). Metope. *Stie Indonesia*, 31–38. <https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t057475>
- Md Safian, M. T. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10.
- Muhammad Rusdi, & Marwah. (2022). Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Di Mts Ibadurrahman Muttahidah, Sibulue. *HELPER : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 39(2), 91–100. <https://doi.org/10.36456/helper.vol39.no2.a5537>
- Nigrum. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN I Metro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Nurjayanti, D. Pubyaningtyas, A.R.,& Dewi, N. . (2020). Peranan Program Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Untuk Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*.
- Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 8(2), 183. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.34631>
- Rustiana, D. E. (2015). Strategi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Al-Hikmah Limbangan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 100.
- Suejono, S. (2012). Pengertian Peran. *Gastronomia Ecuatoriana y TurismoLocal*, 1(69), 5–24.
- Ubhiyati, Nur, A. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Pustaka Setia.